



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

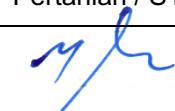
FORM
No : 3

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI
S1 AGRIBISNIS**

Fakultas : Pertanian	Tanda Tangan Auditi
Auditi : Koordinator S1 Agribisnis Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	
Ketua Tim Auditor : Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum	Tanda Tangan Ketua Tim Auditor
Anggota Auditor : Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si	
Tahun Akademik : 2023/2024	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Pertanian		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Agribisnis		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	Telp. : 081374591155	
Tanggal Audit	21 juni 2024		
Ketua Auditor	Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum	Fakultas/Prodi : Pertanian / S1 Agribisnis	
Anggota Auditor	Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si	Fakultas/Prodi: Pertanian / S1 Agribisnis	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	V
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	V
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	V
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	V
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	V
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

- Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.
- Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran**Definisi istilah:**

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.00-08.30	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	08.30-10.30	Pelaksanaan audit
3	10.30-11.30	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun. Prodi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Prodi sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. Prodi sudah memutakhirkan disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Namun, belum direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/ SKKNI.	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan. Namun, belum disesuaikan dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9 karena masih dalam proses dalam merampingkan CPL (22 menjadi 20 SKS pada semester satu dan dua) dan masih merencanakan workshop.
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah sesuai struktur kurikulum yaitu: keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Namun, belum dimunculkan tabel korelasi CPL dengan CPMK.
C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran, sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. Namun, belum semua dosen kreatif dalam mendesain pembelajaran kreatif (terutama RP).
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. Sudah format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa. Namun, belum dimunculkan tabel korelasi CPL dengan CPMK.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa isi materi pembelajaran: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, ditinjau ulang secara berkala. Namun, Prodi belum lengkapi berupa UANG (Undangan, Absensi, Notulen, Gambar/Foto) karena Sebagian dosen belum melengkapinya.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa

A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar			sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. Namun, sebagian dosen belum melakukannya.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun, belum ada dilihat secara langsung ke kelas dosen dalam mengajar.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Namun, belum semua dosen melakukannya.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. Namun, belum semua dosen melakukannya sekitar 30%.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll $\text{Skor} = \frac{(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E))}{9}$	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah. Namun, belum ada bukti sahih monitoring ke kelas tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Namun, belum dilakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara langsung di kelas karena belum ada instruksi dari UPPS.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Namun, masih 40%.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Namun, belum melihat di kelas.

4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain			
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut:	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Namun, belum semua dosen memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa.
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Namun, sebagian dosen belum melakukannya.
C.6.4.h) Suasana Akademik	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada kegiatan terlaksana dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Namun, belum terencana secara baik.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidik. Namun, belum ada slot di EDOM nilai kualitatif.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	OB	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa ada hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. Sudah ada pengukuran kepuasan mahasiswa digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. Namun, hanya satu kali dalam satu semester. Namun, belum ada dilakukan monitoring untuk menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun. Prodi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Prodi sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. Prodi sudah memutakhiran disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Perlu melakukan review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/ SKKNI.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan.	Perlu melakukan menyesuaikan dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9 karena masih dalam proses dalam merampingkan CPL (22 menjadi 20 SKS pada semester satu dan dua) dan masih merencanakan workshop.
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah sesuai struktur kurikulum	Perlu membuat belum tabel korelasi CPL dengan CPMK.

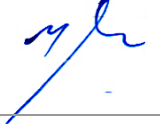
C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yaitu: keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Namun, belum dimunculkan tabel korelasi CPL dengan CPMK.	
C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran, sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023.	Perlu melakukan peningkatan dalam mendesain pembelajaran kreatif (terutama RP).
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. Sudah format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa.	Perlu membuat tabel korelasi CPL dengan CPMK.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa isi materi pembelajaran: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, ditinjau ulang secara berkala.	Perlu Prodi melengkapi berupa UANG (Undangan, Absensi, Notulen, Gambar/Foto) karena Sebagian dosen belum melengkapinya..
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Perlu melakukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun, belum ada dilihat secara	Perlu melakukan secara langsung ke kelas dosen dalam mengajar.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Namun, belum semua dosen melakukannya.	Perlu melakukan peningkatan dalam proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Perlu melakukan peningkatan dalam proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.

C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll $\text{Skor} = \frac{(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E))}{9}$	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah.	Perlu melakukan monitoring ke kelas tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	Perlu melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara langsung di kelas karena belum ada instruksi dari UPPS.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Perlu melakukan peningkatan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 7) observasi, 8) partisipasi, 9) unjuk kerja, 10) test tertulis, 11) test lisan, dan 12) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 3) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 4) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Perlu melihat di kelas.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1 Agrobisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Perlu melakukan peningkatan dosen untuk memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa.
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S1	Perlu melakukan peningkatan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : __1__ Tahun: 2024**

Fakultas	:	Pertanian
Program studi	:	S1 Agribisnis
Hari/tanggal	:	Jum'at, 21 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum	Ketua Auditor	
2.	Noor Eli Goldameir, S.Si., M.Si	Auditor	
3.	Dr. Ir. Fajar Restuhadi, M.Si	Ketua Jurusan	
4.	Deby Kumia, S.P., M.Si.	Sekretaris Jurusan	
5.	Jum'atri Yusri, Spt, M.Si	Koordinator Program Studi	
6.	Roza Yulida, Sp, M.Si	SPMF	
7.	Yulia Andriani, S.P., M.Si.	SPMF	
8.	Fanny Septya, S.P., M.Si	GPM	

Pekanbaru, 21 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum)